

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan persaingan bisnis yang semakin ketat, maka perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi perlu memiliki perencanaan dan pengendalian secara terpadu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga perusahaan mampu untuk bertahan dan bertumbuh dalam pasar domestik maupun global. Untuk mencapai keefektifan dan efisiensi tertentu maka perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan fungsional bidang pemasaran, sumber daya manusia, produksi, serta keuangan dan administrasi. Masing-masing bidang ini merupakan kegiatan yang menuntut spesialisasi tersendiri dan programnya masing-masing. Misalnya, bidang keuangan yang harus mengusahakan dan mengatur arus dana yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan di bidang keuangan; disamping beberapa kegiatan di bidang lainnya; merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan suatu perusahaan. Yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Dimana hal tersebut merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut keefektifan pemanfaatan modal, efisiensi, rentabilitas perusahaan, dan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul dari pihak ke tiga. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang pihak-pihak yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang manajemen, pemilik perusahaan, buruh, kreditur, pemerintah, dan pihak lainnyadalam masyarakat. Masalah yang sering

terjadi dalam perusahaan adalah mengenai masalah keuangan. Dan masalah keuangan ini tidak bisa dilepaskan dari masalah keseimbangan dan perputaran dana. Dana tersebut haruslah dikelola dengan efektif dan efisien guna mencapai suatu prestasi tertentu dan menjaminnya kehidupan perusahaan di masa depan. Salah satu alat untuk menilai prestasi perusahaan adalah dengan melakukan analisa laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan Neraca (Balance Sheet), yaitu suatu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Laporan Rugi-Laba (Income Statement), yaitu laporan yang menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi-laba. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari segi likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas (rentabilitas) dalam menganalisis laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap

cukup baik yang juga dapat berguna bagi penentuan penyusunan strategi yang akan dilakukan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

Adapun alasan penulis memilih PT.X, Tbk adalah karena pesatnya pertumbuhan yang dialami oleh PT tersebut. Harga saham PT.X, Tbk pada tahun 2004 berkisar Rp 4.000,- kini telah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu berkisar pada harga Rp 8.500,- Untuk itu amat menarik bagi penulis untuk menganalisis kondisi fundamental PT.X, Tbk dengan menggunakan analisis rasio, apakah kenaikan harga saham PT. X, Tbk tersebut diiringi oleh peningkatan kondisi fundamental PT. X, Tbk.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Oleh karena itu, penulis dalam menyusun skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai Judul : "PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI PRESTASI PADA PT "X"".

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam menganalisa kinerja suatu perusahaan diperlukan suatu sarana Analisis Rasio sebagai tolak ukur untuk mengetahui sampai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal ini, maka masalah-masalah yang akan dibahas untuk penulis di dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 ?
2. Bagaimana kinerja perusahaan ditinjau dari segi analisis rasio ?
3. Apakah prestasi perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan

perhitungan rasio keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan dengan cara menganalisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan.
2. Untuk mengetahui prestasi perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan Analisis Rasio.
3. Untuk mengetahui apakah prestasi perusahaan mengalami peningkatan ataukah mengalami penurunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu :

1. Perusahaan;
dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan yaitu sebagai masukan informasi yang mungkin berguna bagi perusahaan.
2. Penulis;
menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan, khususnya mengenai analisis rasio keuangan serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama ini.
3. Pihak lain;
diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan dan dapat dijadikan masukan untuk bahan studi perbandingan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Manajemen Keuangan merupakan bagian yang penting dalam perusahaan. Manajemen keuangan yang baik akan membawa peningkatan efektivitas dan efisiensi pada perusahaan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang memberikan ikhtisari mengenai keadaan keuangan perusahaan yang terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba

Kini analisis laporan keuangan menjadi sangat penting artinya bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi akan tingkat profitabilitas, tingkat kesehatan dan tingkat resiko dari perusahaan finansial yang akan mereka pilih.

Adapun tujuan analisis keuangan adalah :

1. Mengetahui kelemahan dari kondisi keuangan perusahaan sehingga menunjukkan permasalahan yang mungkin muncul.
2. Mengetahui kekuatan yang dimiliki penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio dalam menyajikan informasi dari laporan keuangan.

Analisis ini menggabungkan angka-angka antara neraca dan laporan rugi-laba.

Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam empat macam kategori:

1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

Adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat aktivitas asset.

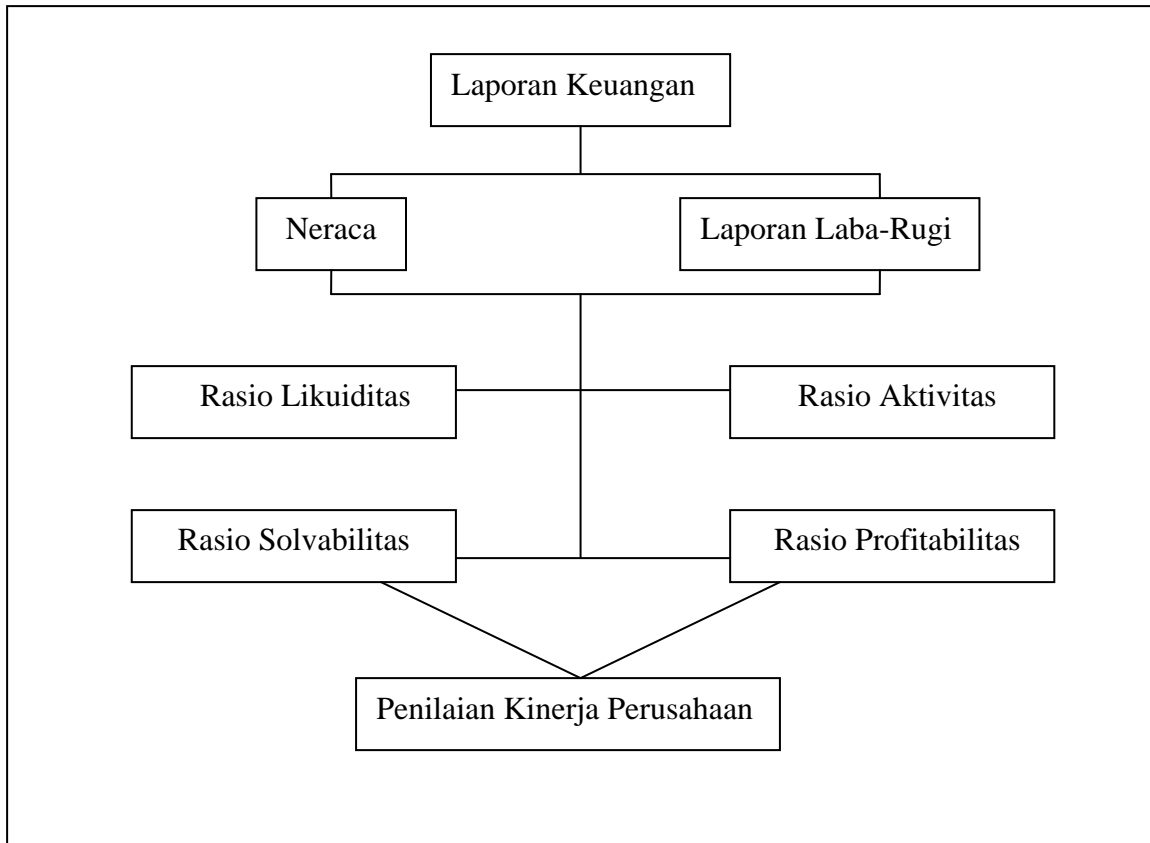
3. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4. Rasio Profitabilitas

Adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Keempat rasio diatas digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan hasilnya akan menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hasil yang muncul setiap tahunnya akan menunjukkan sejauh mana peningkatan atau penurunan kinerja yang telah diraih perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen.



1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak Bulan Oktober 2007 hingga Desember 2007.